



MAYORITAS HASIL TEMUAN SKRINING

# Pemkot Catat Ada Peningkatan Kasus Covid-19

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya mencatat ada peningkatan kasus Covid-19 dalam kurun waktu sepekan terakhir. Terutama akumulasi kasus aktif seiring ada temuan kasus harian yang lebih tinggi dibanding pasien yang sembuh atau dinyatakan selesai isolasi.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan potensi meningkatnya kasus tersebut karena tingkat mobilitas yang sudah sedemikian tinggi. "Kalau kita lihat grafik dalam sepekan memang Bergeraknya naik. Sekarang aktivitas di Kota Yogya juga sudah begitu tinggi," jelasnya, Rabu (26/1).

Pekan lalu, kasus aktif di Kota Yogya tercatat tujuh kasus dan selalu bertahan di bawah 10 kasus. Kemudian dalam sepekan ini hampir tiap hari ditemukan kasus baru hingga akumulasi kasus aktif saat ini ter-

catat 32 kasus. Kendati ada tren peningkatan kasus namun jumlahnya masih terkendali. Selain itu tidak ditemukan ada sebaran yang meluas.

Heroe mengungkapkan, sebagian besar tambahan kasus yang ditemukan merupakan hasil skrining kesehatan yang dilakukan oleh pihak rumah sakit maupun individu masyarakat. Terutama pasien rumah sakit yang hendak melanjutkan rujukan hingga perlu dilakukan skrining dan ternyata hasilnya positif Covid-19. "Ada juga wisatawan yang akan melanjutkan perjalanan kemu-

dian melakukan skrining ternyata juga positif. Semua kasus positif itu pun kita lakukan tracing kontak erat, namun tidak ada sebaran," urainya.

Selain itu ada juga tambahan dari hasil skrining pembelajaran tatap muka di sekolah. Terutama dengan mengambil sampel 10 persen dari siswa yang masuk kelas. Akan tetapi tambahan dari skrining pembelajaran tatap muka jumlahnya tidak signifikan. Hasil skrining kontak erat di keluarga dan rekan sekolahnya pun negatif. Meski demikian protokol tetap diberlakukan secara ketat. Jika temuan positif terjadi di satu kelas, maka kelas tersebut akan menghentikan sementara pembelajaran tatap muka. Begitu pula jika temuannya lintas kelas, maka pembelajaran tatap muka di satu sekolah akan dihentikan sementara.

Seluruh temuan positif tersebut pun tidak bergejala. Di samping itu, imbuhan Heroe, pihaknya belum menemukan indikasi atau kasus yang patut dicurigai sebagai varian Omicron. "Salah satu ciri Omicron itu kan kalau temuan sebaran dalam jumlah banyak. Tapi sekarang belum kita temukan. Tracing kontak erat hasilnya juga negatif," tandasnya.

Meski begitu upaya antisipasi tetap dilakukan. Koordinasi dengan pihak rumah sakit untuk penyediaan bed khusus pasien Covid-19 sudah terjalin dengan baik. Begitu pula shelter isolasi yang ada di Tegalrejo sewaktu-waktu bisa difungsikan kendati saat ini tidak ada pasien. "Insya Allah kita lebih siap mengantisipasi jika terjadi lonjakan. Tetapi harapan kita jangan sampai terjadi lonjakan," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005